



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1253-1264

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Pulau Punjung Tahun 2022

Refi Chania<sup>1✉</sup>, Eka Ermawati<sup>2</sup>, Alex Ferdinal<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum Dan Ekonomi Bisnis, Universitas Dharmas Indonesia

Email: [refichania99@gmail.com](mailto:refichania99@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri secara simultan dan parsial Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro kecil Menengah di Kecamatan Pulau punjung Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji T, Uji F dan Uji Determinasi ( $R^2$ ). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 responden dan yang dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji-t) terbukti penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah, modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah dimana  $t_{hitung} (3,776) > t_{tabel} (1,664)$  dan secara simultan (Uji-f) bersama-sama pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) dan modal sendiri dibuktikan dengan  $f_{hitung} (18,800) > f_{tabel} (3.12)$  berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah. Nilai  $R Square$  nya 0,311 yang berarti semua variabel independen dapat mempengaruhi sebesar 31,1% terhadap variabel dependen, sementara sisanya 59,9% dapat dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata kunci: *KUR, Modal Sendiri, Tingkat Pendapatan UMKM*

## Abstract

This research was conducted with the aim to determine the extent to which the Simultaneous and partial Effect of Distribution of People's Business Credit (KUR) and Own Capital on the Income Level of Micro, Small and Medium Enterprises in Pulau Arjung District in 2022. This study used a quantitative method by collecting data using a questionnaire. Data analysis techniques in this study used Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test, T Test, F Test and Determination Test (R<sup>2</sup>). The population in this study were 80 respondents and the samples were used. The results of this study indicate that partially (t-test) it is proven that the distribution of people's business credit (KUR) has a significant effect on the income level of micro, small and medium enterprises, own capital has a significant effect on the income level of micro, small and medium enterprises where  $t_{count} (3.776) > t_{table} (1.664)$  ) and simultaneously (f-test) together the effect of distributing people's business credit (KUR) and own capital is proven by  $f_{count} (18,800) > f_{table} (3.12)$  which has a significant effect on the level of income of micro, small and medium enterprises. The R Square value is 0.311 which means that all independent variables can influence 31.1% of the dependent variable, while the remaining 59.9% can be influenced by other factors not tested in this study.

Keywords: *KUR, Own Capital, MSME Income Level*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan dalam dunia bisnis, mengubah secara fundamental cara perusahaan dan organisasi mengelola proses operasional mereka. Salah satu bidang yang mengalami perubahan drastis adalah dalam proses pembuatan invoice. Invoice, sebagai dokumen penting dalam aktivitas bisnis, mencatat detail transaksi antara penjual dan pembeli, termasuk rincian produk atau layanan yang diberikan, harga, jumlah, dan total biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Tradisional nya, pembuatan invoice dilakukan secara manual, yang melibatkan pencatatan data secara fisik pada kertas dan kemudian dikirimkan kepada pelanggan melalui pos. Proses ini sering kali memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan manusia, yang dapat menyebabkan penundaan dalam pembayaran dan kerugian finansial bagi perusahaan.

Namun, dengan munculnya sistem pembuatan invoice secara elektronik, proses ini menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan invoice secara otomatis dengan hanya beberapa kali klik, mengirimkannya langsung kepada pelanggan melalui email atau platform elektronik lainnya, dan bahkan memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran secara elektronik. Dalam beberapa kasus, invoice elektronik juga dapat terintegrasi langsung dengan sistem manajemen keuangan atau akuntansi, mengotomatisasi proses pelacakan pembayaran dan

laporan keuangan. Semua kemudahan ini meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Dengan keuntungan-keuntungan yang ditawarkan oleh sistem pembuatan invoice elektronik, semakin banyak perusahaan dan organisasi yang beralih dari metode manual tradisional. Namun, bersama dengan kemajuan teknologi ini, juga muncul tantangan baru yang berkaitan dengan keamanan dan integritas data dalam proses pembuatan invoice elektronik.

Data yang terkandung dalam invoice elektronik mencakup informasi sensitif tentang transaksi bisnis, termasuk detail produk atau layanan yang disediakan, harga, nomor akun pelanggan, informasi pembayaran, dan data pribadi lainnya. Keberadaan data sensitif ini menarik perhatian para peretas dan penjahat siber, yang berusaha untuk mencuri informasi atau melakukan akses tanpa izin. Serangan siber, seperti hacking, phishing, malware, dan ransomware, menjadi ancaman serius bagi keamanan data dalam sistem pembuatan invoice elektronik. Jika data ini jatuh ke tangan yang salah, maka dapat menyebabkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi perusahaan atau organisasi. Selain itu, hilangnya data atau kerusakan akibat serangan dapat menyebabkan gangguan operasional yang serius.

Di sisi lain, masalah integritas data juga menjadi perhatian utama dalam konteks sistem pembuatan invoice elektronik. Integritas data mencakup kualitas data yang akurat, utuh, dan tidak mengalami perubahan atau manipulasi yang tidak sah. Terutama, jika data dalam invoice diubah dengan cara yang tidak sah, misalnya dengan mengubah jumlah atau harga barang, hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan dan dapat merusak kepercayaan pelanggan. Kehilangan integritas data juga dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan dan mengganggu analisis bisnis.

Dalam konteks bisnis yang semakin bergantung pada teknologi, penting bagi perusahaan dan organisasi untuk memastikan bahwa sistem pembuatan invoice elektronik mereka aman, andal, dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, analisis keamanan dan integritas data dalam sistem pembuatan invoice elektronik menjadi sangat relevan dan diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang keamanan dan integritas data dalam sistem pembuatan invoice secara elektronik. Dengan memahami risiko keamanan yang mungkin terjadi dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga integritas data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi perusahaan dan organisasi dalam meningkatkan tingkat keamanan dan kualitas data dalam proses pembuatan invoice elektronik. Diharapkan pula bahwa penelitian ini dapat

memberikan kontribusi dalam memahami dan mengatasi tantangan dalam mengadopsi teknologi elektronik yang semakin pesat dalam dunia bisnis.

Setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang didirikan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya, kurangnya modal usaha membuat para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya, yang mana modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari lembaga keuangan (Tria & Sudarjati, 2017). Peranan lembaga keuangan dalam hal ini adalah perbankan yang telah menyediakan modal bagi pelaku usaha mikro dengan mengalirkan dana dalam bentuk pengkreditan, adapun tujuan dari bank mengalirkan dana dalam untuk pelaku usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang melakukan kegiatan usaha produktif dan mewujudkan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dalam rangka penanggulangan atau pengetasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja (Sujarweni dan Utami 2015).

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mana kurangnya mendapatkan perhatian, tetapi pada saat krisis ekonomi justru sektor usaha ini tetap bertahan bahkan dengan jumlah yang meningkat pesat (Anastia 2014). Faktor yang dialami pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mana dengan menggunakan modal sendiri untuk usaha awal, penggunaan modal sendiri bagi pelaku UMKM mempunyai peran cukup penting untuk pembuatan produksi, yang mana hal ini diperlukan ketika hendak melakukan usaha baru dan memperluas usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempengaruhi untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh (Dewi, 2014).

Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha, yang mana tidak adanya beban biaya bunga dan biaya administrasi. Kemudian dengan menggunakan modal sendiri tidak ada kewajiban mengembalikan modal yang telah digunakan (Marfuah & Hartiyah, 2021). Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya yang sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperoleh. Kelebihan modal sendiri adalah tidak adanya biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan, tidak tergantungnya pada pihak lain yang mana perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal, tidak memerlukan sebuah persyaratan yang rumit memakan waktu yang relatif lama (Yunus, 2020).

Sementara itu usaha yang besar memiliki modal yang besar akan lebih berkembang dari pada usaha kecil. Permodalan merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi oleh pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah, dengan keterbatasan akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Modal merupakan kunci awal dari usaha dimana modal besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedia nya modal usaha dalam jumlah yang besar dan berkesambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah sebuah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperolehpun akan meningkat (Yunus, 2020).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) digunakan untuk membantu meningkatkan jalannya usaha lewat pembiayaan. Kredit usaha rakyat (KUR) kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah

(UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas pinjaman untuk usaha produktif dan layak (Elliyana, dkk, 2020). Salah satunya UMKM yang ada di Dharmasraya secara kualitas yang mana sulit berkembang dipasar karena menghadapi kendala dan masalah yaitu rendahnya kualitas sumberdaya manusia seperti kurang terampil dan kinerja dalam mengembangkan usaha. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan pemiliki usaha kecil tentang cara mengembangkan bisnis. Permasalahan utama dari UMKM ini adalah masalah permodalan yang sulit. Sedangkan Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha Permasalahan ini juga terdapat pada UMKM yang ada di kecamatan pulau punjung. Selain itu Seharusnya UMKM di kecamatan pulau punjung harus meningkatkan secara kualitas. Yang mana jenis jenis UMKM yang ada di Kecamatan Pulau Punjung.

Usaha Mikro Kredit Masyarakat UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan dalam menghadapi persaingan. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya terutama dari segi pendapatan adalah keterbatasan modal yang dimiliki.

Salah satu resiko perbankan dalam pemberian kredit adalah kredit yang bermasalah. Kredit bermasalah merupakan kredit yang tidak mampu diselesaikan sebagaimana mestinya oleh debitur terhadap kreditur atau melampaui sebuah batas waktu yang telah ditentukan dengan perjanjian kredit yang telah disepakati bersama (Zukhri et al. 2014). Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah permasalahan dalam memperoleh kredit dari lembaga keuangan sebagian besar disebabkan oleh masalah jaminan dan prosedur pengajuan pinjaman. Masalah timbul ketika pengusaha UMKM tidak memiliki kekayaan untuk dijadikan tanggungan di Bank. Sehingga pemerintah meluncurkan kredit untuk UMKM serta Koperasi dengan fasilitas penjaminan menggunakan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Peraturan Menteri Keuangan, 2008). Kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam selalu meningkat, sementara kemampuan untuk mencapai sebuah yang di inginkan sangat terbatas, yang mana terjadi kesenjangan antara pendapatan usaha yang memadai, berbagai kendala yang ada di masyarakat adalah bahwa pelaku usaha kecil dan mikro terkendala atas akses ke perbankan, yang mana belum lagi persyaratan yang di butuhkan dan di penuhi begitu banyak sangat menyusahkan untuk dipenuhi karena keterbatasan waktu dan pengetahuan akan pentingnya dokumen itu.

Kredit usaha rakyat diharapkan mampu mengembangkan UMKM dan berperan mengurangi kemiskinan dan pengangguran. KUR di indonesia sekarang telah didesain ulang dari awal pembentukannya pada tahun 2007. Sebuah pembaruan ini dianggap kurang optimal karena akses pinjaman yang berkelanjutan dianggap lebih penting bagi sebuah UMKM dari pada bunga yang rendah. meskipun Kredit Usaha Rakyat belum merata karena perbankan sangat berhati-hati dalam penyaluran kredit, program Kredit Usaha Rakyat yang mana jalan keluar bagi persoalan akses permodalan dan meningkatkan peran Usaha Mikro Kecil dalam sebuah perekonomian nasional (Aristanto 2019).

Kredit usaha rakyat (KUR) kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas pinjaman untuk usaha produktif dan layak feasible namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang diterapkan oleh sebuah perbankan (Ternado 2019). Kredit usaha rakyat (KUR) yaitu jenis kredit atau pembiayaan khusus produktif serta membiayai sektor perdagangan jasa. Pada pelaksana KUR, kredit yang diberikan oleh pihak bank harus dianalisis terlebih dahulu untuk menentukan kesanggupan kreditur dalam membayar kembali pinjaman dengan persyaratan yang terdapat dalam suatu perjanjian pinjaman .

Berbagai langkah yang juga telah di siapkan oleh pemerintah yang gunanya meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi di Indonesia yakni melalui penggalangan dan pergerakan berbagai macam potensi usaha, yang mana dalam hal ini peranan sebuah perbankan dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang dituntut agar lebih aktif dan efektif untuk mendorong investasi mendorong kewirausahaan dalam berbagai macam usaha (Yunus, 2020). Peranan yang di harapkan dari sebuah perbankan nasional berpengaruh kepada dunia perbankan yang memiliki fungsi sebagai agen pembangunan (*agent of development*) sebagai sebuah lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional (Febriansyah, dkk, 2021).

Semakin berkembangnya zaman yang mana perlunya pihak bank mengamati situasi dan kondisi yang dihadapi oleh seluruh lapisan masyarakat, yang mana perekonomian suatu negara meningkat pesat merupakan adanya peran UMKM yang selalu eksis pada pangsa pasarnya sendiri bisa kita lihat pada masa covid-19 ini pelaku UMKM sudah mulai bangkit kembali yang mana guna mensejahterakan perekonomian, yang salah satu faktor pendorong kebangkitan UMKM juga tidak luput dari sebuah peranan Bank dalam membiayai modal usaha, pembiayaan yang sering dan sebaliknya dilakukan oleh UMKM yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang mana pemerintah juga berkerja sama dengan pihak Bank dalam pembiayaan atau modal untuk usaha bagi pelaku2 UMKM baik dikota maupun didaerah.

Pada pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) supaya kredit yang diberikan tersebut lancar maka pihak Bank harus selektif memberikan kredit kepada debitur, prosedur pemberian kredit yang sehat dan benar adalah upaya bank dalam mengurangi resiko dalam pemberian kredit yang mana meliputi beberapa tahap sehingga mengeluarkan keputusan kredit yang didasarkan pada analisa yang dilakukan, dimana sebelum kredit diberikan maka pihak Bank harus menganalisa pemberian kredit untuk menentukan kesanggupan kreditur membayar kembali pinjaman sesuai persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman (Febriansyah, dkk, 2021).

Program pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Perbankan untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang mana program yang meningkatkan kompetensi usaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana kredit dari Perbankan, yang mana pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharapkan meningkatkan pendapatan yang di dapatkan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), agar perekonomian di pulau punjung meningkat lagi. Dengan adanya pemberian kredit tersebut masyarakat menjadi lebih leluasa

dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan manfaat yang diberikan kredit bagi pemerintah yang mana tercapainya percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam rangka penanggulangan /pengetasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan bisa berkembang di mana saja.

Oleh karena itu Bank harus bisa menetapkan prosedur pelaksanaan kredit serta mengantisipasi terjadinya masalah-masalah yang timbul, karena itu akan sangat berpengaruh pada aktivitas perbankan itu sendiri yang mana terutamanya terhadap operasional Bank dalam menyalurkan sebuah kredit yang mana untuk UMKM dan untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan diterapkannya berbagai peraturan sebuah pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan beberapa kebijakan pendukungnya, maka diharapkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank dapat berjalan dengan baik di dukung serta dilaksanakan sepenuhnya oleh setiap pelaksana/pejabat perkereditan sehingga penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersebut dapat direalisasikan sebagaimana yang diharapkan. Menurut Lestari (2020) masyarakat dapat memperoleh tambahan modal melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) digunakan untuk membantu meningkatkan jalannya usaha lewat pembiayaan. Modal merupakan sarana pendukung dalam kelangsungan suatu usaha.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pulau Punjung tahun 2022, tidak selulus dengan apa yang diharapkan, yang mana dengan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Kredit Usaha Rakyat dan Modal Sendiri Terhadap Usaha Kecil Menengah (UMKM) di kecamatan pulau punjung, karena sangat penting diberikan kepada nasabah yang mana terhadap pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mana dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) akan mendatangkan keuntungan bagi pihak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Modal Sendiri akan kah mendatangkan keuntungan bagi pihak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan ini peneliti ingin menuangkan judul "PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN MODAL SENDIRI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG TAHUN 2022".

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan kuisioner. Penelitian ini tentang pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat di Perbankan dan Modal Sendiri terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah di kecamatan pulau punjung. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pulau Punjung yang mempunyai Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sampel yang akan menjadi responden penelitian yaitu berjumlah 80 responden Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank yang mempunyai pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal sendiri terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kecamatan pulau punjung dengan cara

menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, Analisis Linier Berganda, uji normalitas, Uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Analisis Keterkaitan Variabel Pengaruh Penyaluran Predit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kec. Pulau Punjung

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil pengolahan data SPSS20 menunjukkan tabel *coefficients* diperoleh nilai t hitung = 1,579 yang artinya t hitung > t tabel ( > 1.664) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya secara parsial pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah di kec. Pulau punjung. karena Kredit usaha rakyat yang mana mampu memberikan kredit atau pembiayaan kepada pelaku usaha mikro kecil menengah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Dewi dan Nasution and Hakim 2013) yang menyatakan bahwa modal KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan semakin tinggi pula perubahan tingkat pendapatannya yang akan didapatkan oleh pelaku UMKM dan begitu juga sebaliknya.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu penyaluran kredit guna meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk mengakselerasi pengembangan kegiatan perekonomian disektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta memperluas kesempatan kerja. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program sebuah pemerintah untuk meningkatkan pendapatan. adapun tujuan dilaksanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif (Kerih, 2021)

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pinjaman KUR memiliki pengaruh dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Demikian semakin tinggi pinjaman dana KUR yang disalurkan dan digunakan oleh Pelaku UMKM maka akan meningkat pula jumlah pendapatan yang diperoleh UMKM. Pinjaman KUR menjadi salah satu faktor pendapatan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Dari hasil penelitian ini pinjaman KUR memiliki pengaruh yang cukup terhadap pendapatan UMKM. Adanya bantuan KUR dapat meningkatkan pendapatan.

#### B. Analisis Keterkaitan Variabel Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil pengolahan data SPSS20 menunjukkan tabel *coefficients* diperoleh nilai t hitung = 3,776 yang artinya t hitung > t tabel ( > 1.664) dengan signifikansi  $0,118 > 0,05$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri terhadap pendapatan Umkm. Tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Umkm di kecamatan pulau punjung. Hal ini disebabkan tingkat persaingan yang tinggi diantara sesama pedagang, sehingga

ketika jumlah pedagang yang banyak tentu membuat harga semakin kompetitif dan alternatif bagi pembeli juga semakin banyak, sehingga tingkat keuntungan penjualan semakin terbatas.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Marfiah and Hartiyah 2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi Modal Sendiri maka pendapatan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hasan, 2019) yang menyatakan bahwa Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Modal sendiri yang mana modal yang bersumber pendapatannya diperoleh dari perusahaan itu sendiri yang ditanam dan untuk kebutuhan investasi. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha yang mana tidak adanya beban biaya bunga, tetapi hanya akan membayar individu. Pembayaran dividen dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya dividen tergantung dari keuntungan (Riawan & Wawan, 2018).

Modal merupakan hal penting dalam sebuah usaha yang mana akan dibangun, dalam sebuah usaha tidak hanya di perlukan modal sendiri tapi juga bantuan dengan modal pinjaman dengan adanya modal sendiri di tambah dengan modal pinjaman akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usahanya

#### C. Analisis Keterkaitan Variabel Kredit Usaha Rakyat dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dari kedua analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada Variabel kredit usaha rakyat secara persial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kalangan masyarakat kec. Pulau punjung. Sedangkan pada variabel modal sendiri terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kalangan masyarakat kec. Pulau punjung dan dapat disimpulkan dari uji f hitung sebesar 18,800 dan f tabel 1,664 dengan hasil f hitung besar dari f tabel ( $18,800 > 1,664$ ) dengan tingkat signifikan  $0,00 > 0,05$  maka di peroleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima yang berarti hal ini di lakukann secara bersama-sama antara penyaluran kredit usaha rakyat dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan serta diuraikan mengenai pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat dan modal sendiri terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah di kec. Pulau punjung sebagai berikut: 1) Variabel pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat ( $x_1$ ) secara persial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah, ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 3,776$  dan  $f_{hitung} 1,664$  dimana  $t_{hitung} >$  dari pada  $t$  tabel ( $3,776 > 1,664$ ) serta tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari pada  $\alpha (0,000 < 0,05)$  maka dapat di peroleh  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya maka dapat diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah jadi menunjukkan penyaluran kredit usaha rakyat bernilai positif dan meningkat, maka penyaluran kredit usaha rakyat

berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha Mikro kecil menengah di kecamatan pulau punjung. 2) Variabel Modal Sendiri ( $x_2$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Pulau punjung. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,118 > 0,05$  hal ini tidak berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). 3) Berdasarkan Uji F maka Variabel Pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri secara bersama-sama berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dapat dilihat dari hasil perhitungan  $Sig.(0,000 < 0,05)$ , serta nilai  $T_{hitung} (3,776) > f_{tabel} (1,664)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, W. R. (2013). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. 1–18.
- Aristanto, Eko. 2019. "Optimalisasi Peran Pemerintah Daerah Dalam Mendukung Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Jawa Timur." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 7(1): 1–13.
- Ayesha, Prisca, and Indria Ukrita. 2018. "Mahasiswa Program Studi Agribisnis BP 1401361002 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh 1." *Agrimart* 05(01): 11.
- Berliani, Ling Ling, Hesti Widiyanti, and Bank Jateng. 2019. "Pengaruh Penyaluran Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Nasabah Bank Jateng Di Kota Tegal." (2014).
- Dewi dan Nasution, Syahrir Anggraini, and Hakim. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1(3): 105–16.
- Elliyana, E, A Paerah, and Musadayanti. 2020. "Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM." *Jurnal Administrasi ...* 8(2): 153–62. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1449>.
- Febriansyah, Erwin, Melda Yunita, and Hardiansyah. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Kredit Kur Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Pada Bank Bri Syariah Kota Bengkulu." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 2(1): 218–118. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/index>.
- Gonibala, Nirfandi dkk. 2019. "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kitamobagu." *Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(01): 56–67.
- Gustavianto, M., A. Suprayogi, and A. Wijaya. 2016. "Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Berbasis Web (Studi Kasus : Kota Salatiga)." *Jurnal Geodesi Undip* 5(1): 49–56.
- Hartono, Hartono, and Deny Dwi Hartomo. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 14(1): 15.
- Johari, Elman. 2019. "Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam." *Jurnal*

*Aghina STIESNU Bengkulu 2(2): 163–77.*

- Lailaa, Naasyiatul, and Elisabeth Penti Kurniawati. 2018. "Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bagi Kinerja Bank Pembangunan Daerah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 21(1): 23–42.
- Marfuah, Siti Turyani, and Sri Hartiyah. 2015. "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)." *Triwulan Mayasari, Indah Lia Puspita Dan Hardini Ariningrum* 1(1): 183–95.
- Pratama, Deo, and Jhon Fernos. 2019. "Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang." *Akademi Keuangan Perbankan*: 1–9.
- Putri, Ni Made Dwi Maharani, and I Made Jember. 2016. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap UMKM Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Intervening)." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 9(2): 142–50.
- Riawan, Riawan, and Wawan Kusnawan. 2018. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 19(1): 31.
- Saragih, Issabella Pratiwi, and Syahrir Hakim Nasution. 2015. "Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir : Studi Kasus Pt Bank Sumut Cabang Balige." *Ekonomi dan Keuangan* 3(7): 393–407. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/11758>.
- Sedyastuti, Kristina. 2018. "Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global." *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2(1): 117–27.
- Sudiyarti, Nining, Vivin Fitryani, and Neti Ayustina. 2019. "Pengaruh Dana KUR Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Pukat Kecamatan Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16(3): 262–70.
- Syam, Marniati, and Ria Musfira. 2021. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Watampone." *Islamic Banking and Finance* 1(1): 73–81.
- Tritama, Ilham. 2021. "'Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Kabupaten Luwu Pada BRI Unit Belopa'."
- Triwulan Mayasari, Indah Lia Puspita Dan Hardini Ariningrum. 2015. 13 *Triwulan Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Pengrajin Keripik Dikawasan Sentra Industri Keripik ( Gang Pu)Jalan Za.Pagar Alam Bandar Lampung.*
- Wijanarko, Aris, and Ihwan Susila. 2016. "Faktor Kunci Keberhasilan Umkm Kreatifkey Success Factors of Small and Medium Enterprises." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*: 67–81.
- Wijaya, Anggita Langgeng, Mutiatun Nur Fauziah, and Pijar Khasna Pangastuti. 2021. "Pelatihan Pengemasan Produk Dan Pengelolaan Akun Marketplace Pada Usaha Mikro "Namida" Masker Magetan." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3): 150–54.

Yunus, Yana Ameliana. 2021. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *YUME : Journal of Management* 4(1): 231–38.

Zukhri, Anjuman et al. 2014. "SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA PT ." (c).